

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Perilaku Pemilih Lansia Di Desa Binangun Kabupaten Banyumas Pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019”. Latar belakang dari dilaksanakannya penelitian ini adalah rendahnya persentase partisipasi politik Desa Binangun yaitu sebesar 66,49% yang merupakan partisipasi politik terendah se-Kecamatan Banyumas pada Pilpres 2019 lalu. Selain rendahnya partisipasi politik tersebut, persentase pemilih lansia sebesar 17,72% di desa ini yang merupakan terendah kedua juga menjadi latar belakang dilakukannya penelitian terhadap pemilih lansia di Desa Binangun.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi politik pemilih lansia memperoleh persentase sekitar 60% dengan pemilih lansia yang menggunakan hak suara merupakan lansia yang secara mandiri dapat hadir sendiri ke TPS tanpa bantuan orang lain. Pola perilaku politik pemilih lansia di Desa Binangun paling besar dipengaruhi oleh faktor-faktor pendekatan sosiologis atau Mazhab Columbia berupa keluarga, tetangga sekitar, status sosial, pendidikan, pengalaman politik, agama, serta daerah. Faktor-faktor sosiologis digunakan sebagai faktor pertimbangan karena keterbatasan pertukaran informasi yang terjadi antara pemilih lansia dan orang lain. Adapula faktor pendekatan psikologis (Mazhab Michigan) berupa identifikasi partai dan orientasi kandidat yang juga mempengaruhi perilaku politik pemilih lansia. Selain itu, faktor pendekatan pilihan rasional (Mazhab Virginia) berupa citra partai politik dan figur kandidat juga ikut mempengaruhi keberpihakan mereka dalam menentukan pilihan. Kedua pendekatan ini menjadi faktor pendukung dalam pola perilaku politik pemilih lansia di Desa Binangun.

Kata Kunci: Perilaku Politik, Pemilih Lansia, Pilpres 2019

SUMMARY

This research is entitled "Perilaku Pemilih Lansia Di Desa Binangun Kabupaten Banyumas Pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019". This research was motivated by the low percentage of political participation in Binangun Village, which was 66.49%. This percentage is the lowest political participation in the Banyumas District in the presidential and vice presidential election of 2019. In addition to the low political participation, the percentage of older voters of 17.72% in this village, which was the second lowest, also motivated research on older voters in Binangun Village.

The results of this study indicate that the political participation of elderly voters obtains a percentage of about 60% with older voters who use voting rights are elderly who can independently attend the polling station without the help of others. The pattern of the political behavior of older voters in Binangun Village is most influenced by the sociological approach or the Columbia School of factors in the form of family, neighbors, social status, education, political experience, religion, and region. Sociological factors are used as consideration factors because of the limited information exchange between older voters and other people. There is also a psychological approach factor (Michigan School) in the form of party identification and candidate orientation as supporting factors that influence the political behavior of older voters. In addition, the aspect of the rational choice approach (Virginia School) in the form of the image of political parties and candidate figures also influences their alignment in making choices. These two approaches are supporting factors in the pattern of political behavior of older voters in Binangun Village.

Keywords: Political Behavior, Older Voters, Presidential Election 2019